

KEWIRAUSAHAAN

(Pengetahuan dan Keterampilan bagi Wira-Usaha Baru)

Drs. Yadi Rukmayadi, M.Pd.

A. Pendahuluan

Membahas mengenai kewirausahaan pada dasarnya membahas mengenai pribadi atau watak seseorang. Para Wira-Usaha baru dituntut untuk memanfaatkan potensinya, antara lain diawali dengan mempertanyakan pada diri sendiri: Adakah ciri-ciri jiwa kewirausahaan pada dirinya ?. Berkembangnya Wira Usaha Baru, tidak saja dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi lingkungannya, tetapi juga dapat memberi pengaruh pada sektor perekonomian dalam lingkupan yang lebih luas.

Bagi calon wira-usaha baru, terbuka untuk bekerja dan belajar dalam kegiatan yang berhubungan dengan bidang kerajinan tangan, salah satunya adalah dengan mengikuti pelatihan. Pelatihan yang diikuti sekarang pada dasarnya pelatihan yang materinya terpadu, karena kegiatan kewirausahaan tidak berdiri sendiri. Pengetahuan dan pemahaman mengenai apa dan bagaimana sebenarnya ‘Kewirausahaan’ itu menjadi bagian penting yang akan disajikan di awal pelatihan ini.

B. Pengertian Kewirausahaan

Apakah yang dimaksud dengan ‘wirausaha’

Seorang wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan dan bermotivasi tinggi, yang mengambil risiko dalam mengejar tujuannya (Meredith G.

Geofrey et al.2002:5), atau Seorang pemilik atau pengelola usaha mandiri memahami peluang pasar dan mau menghadapi dengan risiko (Gambhir 1996, seperti yang dikutip Sukyadi Didi et al 2007:10).

Suka bersaing dengan orang lain merupakan salah satu ciri jiwa kewirausahaan pada seseorang.

Keberanian mengambil risiko yang telah diperhitungkan merupakan salah satu ciri yang lain dari seorang Wira Usaha.

Kewirusahaan baru dalam bidang produk-barang kerajinan pada masa sekarang menghadapi tantangan yang sangat unik. Dahulu produk-barang kerajinan hanya dibuat untuk memenuhi kebutuhan sendiri, sekarang produk-barang kerajinan dibuat untuk memenuhi tuntutan kebutuhan pasar yang lebih luas, sehingga dibutuhkan wira-usaha wira-usaha baru yang terampil dan berwawasan luas. Seorang wira-usaha dicirikan oleh jiwa yang dimilikinya yang dikembangkan melalui kegiatan praktis berwirausaha dan kemauan keras untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui berbagai kegiatan. Ada beberapa ciri-ciri yang menggambarkan adanya potensi Kewirausahaan.

C. Ciri-Ciri Jiwa Kewirausahaa

Apa dan Bagaimanakah Ciri-Ciri Jiwa seorang Wira-Usaha?

Kegiatan pekerjaan seorang wirausaha memiliki ciri-ciri yang khusus, yang mau-tidak mau harus dimiliki, di mana ciri-ciri tersebut akan tampak pada watak individu dalam menjalankan praktek kewirausahaannya.

Seorang Wira Usaha memiliki jiwa yang tidak terikat oleh tradisi, sehingga ia siap untuk mengadakan perubahan.

Ciri-ciri seorang wirausaha adalah: (1) Percaya diri, (2) Memiliki orientasi kerja pada tugas dan hasil, (3) mau dan berani mengambil risiko. (4) memiliki Jiwa kepemimpinan, (5) Kreatif yang mengarah pada tumbuhnya gagasan dan tindakan yang orisinal, serta (6) memiliki orientasi pada masa depan.

Kepemimpinan merupakan ciri Jiwa seorang Wira usaha, antara lain ditunjukkan dengan:

Saya ingin menduduki jabatan yang berarti dalam kelompoknya,
dan tidak suka diperintah orang lain.

Percaya diri dan memiliki orientasi kerja pada tugas dan hasil: artinya bekerja sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan kerjanya.

Kreatif yang mengarah pada tumbuhnya gagasan dan tindakan yang orisinal, diartikan sebagai hasil dari sikap:

Selalu ingin tahu banyak dan
berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dalam semua kegiatan usaha serta
bisa menerima kritik tanpa merasa sakit hati.

Optimisme merupakan watak yang menggambarkan adanya rasa percaya diri, ketekunan kerja serta tekad yang kuat untuk bekerja keras, keduanya sangat berkaitan dengan orientasi kerja yang ingin dicapai, termasuk prestasi dan laba, yang memberi dorongan yang kuat dalam menjalankan kegiatan. Seorang wirausaha juga tidak akan mengerjakan semua pekerjaan sendiri, sehingga ia akan bekerja dengan orang lain dan memimpin orang lain, watak kepemimpinan menjadi salah satu kekuatan dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan. Walaupun dikupas pada bagian akhir watak kreatif dan inovatif tak diragukan lagi merupakan kunci dari semua kegiatan penciptaan.

D. FUNGSI SEORANG WIRAUSAHA dan KEPEMIMPINAN

Apa sajakah fungsi seorang Wirausaha?

Ada dua fungsi utama seorang wirausaha, yaitu sebagai perencana dan sebagai pelaksana

Sebagai seorang **perencana** wirausahawan menjalankan kegiatan:

- (1). Membuar rencana perusahaan/unit usaha
- (2). Menyusun dan menetapkan strategi perusahaan/unit usaha.
- (3). Mengemukakan gagasan-gagasan bagi perusahaan.
- (4). Memegang & Menjalankan visi kepemimpinan

Sebagai seorang **pelaksana usaha**, wirausaha berperan :

- (1) Menemukan, menciptakan dan menerapkan ide-ide baru yang berbeda.
- (2) Meniru dan menduplikasi
- (3) Meniru dan memodifikasi
- (4) Menggambarkan (produk pengembangan, produk baru, teknologi baru, citra baru dan organisasi baru) (Sukyadi, Didi et all, 2007:24)

Perajin atau perajin pengusaha umumnya identik dengan pengusaha kecil, maka umumnya dialah yang berperan sebagai pemilik dan manajer, sehingga ia sendiri bertanggung jawab untuk memodali, mengatur, mengawasi, menikmati dan menanggung risiko usaha. Sifatnya yang demikian sehingga seorang wirausaha baru harus memiliki komitmen yang kuat, dan mau menggunakan waktunya untuk menjalankan kegiatan serta tentunya menyediakan modal kerja.

Kondisi dan situasi seperti yang digambarkan di atas memperlihatkan bahwa untuk menjalankan kegiatan tersebut diperlukan jiwa kepemimpinan dan seorang pemimpin yang baik akan selalu mencari cara-cara yang lebih baik dalam

menjalankan usahanya. Lebih jauh seorang pemimpin akan menunjukkan pola-pola perilaku sebagai berikut :

- Menunjukkan kemampuan dalam membuat rumusan yang jelas berkaitan peran dirinya dan stafnya.
- Menunjukkan kemampuan dalam membuat rumusan serta menetapkan tujuan dan menyampaikan pada orang-orang apa saja yang diharapkan dari mereka.
- Menunjukkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun dan menentukan serta menggunakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dengan jelas.
- Aktif melaksanakan kepemimpinan dalam kegiatan, merencanakan, mengarahkan, membimbing, mengendalikan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada tujuan.
- Memiliki minat untuk suatu pencapaian produktifitas.

Seorang pemimpin sangat mengerti akan kebutuhan, tujuan, nilai-nilai, dan batas-batas serta kemampuan mereka sendiri. Selain itu seorang pemimpin sangat peka terhadap kebutuhan orang lain dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan secara efektif mengarahkan perencanaan dan kegiatan usahanya pada terpenuhinya kebutuhan tersebut. Sikap toleransi dengan menerima perbedaan juga banyak ditunjukkan oleh pemimpin-pemimpin yang baik. Seorang pemimpin juga memahami kebutuhan karyawannya dan melibatkan karyawannya dalam tujuan perusahaan serta mendelegasikan kekuasaan dan membagi tanggung jawab.

Berikut ini format-format praktis yang biasa digunakan dalam praktek kewirausahaan.

E. Format-format sederhana Kewirausahaan

(lihat lampiran)

F. Penutup

Pada bagian akhir dari pelatihan pokok bahasan kewirausahaan ini kita akan akan bersama-sama secara simulatif mencoba menggunakan format format dalam kegiatan kewirausahaan barang kerajinan tangan.

DAFTAR PUSTAKA

Meredith G. Geoffrey et.al.(2002). *Kewirausahaan. Teori dan Praktek*. Jakarta: Penerbit PPM

Sukyadi,Didi. Cahyani,Isah dan Setiadi Riswanda. (2007) .*Kewirausahaan*. Bandung: Basen Press